

BULETIN KNKT

EDISI: OKTOBER - DESEMBER 2023



KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI

2023



HEADLINE NEWS

- KNKT RAIH PREDIKAT INFORMATIF DALAM ANUGERAH KIP TAHUN 2023
- KNKT BERIKAN TIPS SAAT MENDAHULUI KENDARAAN BESAR

NO BLAME

NO JUDICIAL

NO LIABILITY

2023



**KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**

Sambutan Ketua KNKT

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua anggota redaksi yang telah bekerja keras dalam pembuatan Buletin ini.

Penerbitan Buletin KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dimaksudkan sebagai media penyebaran informasi terkait investigasi kecelakaan transportasi di Indonesia.

Buletin ini tidak hanya sebagai bentuk keterbukaan informasi publik akan tetapi juga sebagai edukasi publik terkait pentingnya keselamatan transportasi yang tidak hanya sebagai kebutuhan semata akan tetapi juga dapat menjadi budaya keselamatan transportasi bagi masyarakat Indonesia.

KNKT berharap kepada seluruh stakeholder dan pihak terkait agar bersama-sama bersinergi melaksanakan rekomendasi yang telah diberikan guna meningkatkan keselamatan transportasi di Tanah Air, serta mencegah terjadinya kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama di kemudian hari.

Sebagai manusia, tentunya ketidaksempurnaan tidak dapat lepas dari setiap hal yang kami lakukan. Untuk itulah kritik dan saran yang membangun dari para pembaca kami nantikan semata-mata agar majalah ini nantinya bisa menjadi Buletin ideal yang dapat dipergunakan dan dinikmati oleh seluruh pembaca yang membutuhkannya.



TIM REDAKSI

PELINDUNG

- KETUA KNKT
- PARA KASUBKOM

PIMPINAN REDAKSI

- AGUS PRIYANTO

REDAKTUR PELAKSANA

- SAIFUL BACHRI

DEWAN REDAKSI

- ANGGO ANUROGO
- DANI IRAWAN

TIM EDITORIAL

FOTOGRAFER & EDITING

- YAYAT SUPRIYATNA
- TITO ALVI NUGROHO
- ULFIANA AMIN
- PUNGKI SARIADI
- NADIA TRI PERMATASARI
- TIA MARYATI IRFAN
- GUSTAF FATHHUR ROHMAN
- ARIF RAHMAN ISKANDAR

daftar isi

- *Sambutan Ketua KNKT*
- *Berita Utama*
- *Galeri Foto*
- *Infografis*



Dokumentasi KNKT

KNKT RAIH PREDIKAT INFORMATIF DALAM ANUGERAH KIP TAHUN 2023

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) meraih predikat Badan Publik Informatif kategori Lembaga Nonstruktural dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 yang diselenggarakan Komisi Informasi Pusat (KIP), pada Selasa (19/12), di Istana Wakil Presiden, Jakarta. KNKT mengalami peningkatan nilai klasifikasi dari sebelumnya "Menuju Informatif" dengan nilai 87,27 menjadi "Informatif" yang merupakan predikat tertinggi dengan nilai 90,56.

Sejumlah upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik, diantaranya yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi berupa website dan aplikasi mobile Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) KNKT, sehingga publik dapat mengakses dan mengajukan permohonan informasi secara online tanpa harus datang langsung ke Kantor KNKT.

Penghargaan diberikan oleh Ketua Komisi Informasi Pusat (KIP), Donny Yoegiantoro kepada Soerjanto Tjahjono selaku Ketua KNKT. Dalam laporannya, Donny



mengatakan monitoring dan evaluasi (monev) keterbukaan informasi publik dimaksudkan untuk mengetahui implementasi UU No 14 Tahun 2008 tentang KIP serta mengoptimalkan tugas dan fungsi PPID sebagai garda terdepan pelayanan publik ke masyarakat.

Monev Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 dilakukan kepada 369 badan publik, yang meliputi kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, lembaga nonstruktural, pemerintah provinsi, BUMN, perguruan tinggi negeri, dan partai politik. Sebanyak 139 badan publik masuk dalam kualifikasi "Informatif" di tahun ini.

Soerjanto Tjahjono selaku Ketua KNKT menyampaikan, "Dengan penuh tanggung jawab, KNKT berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi

publik demi mendukung prinsip tata kelola yang baik dan demokrasi di Indonesia. Kami memahami pentingnya akses yang mudah dan transparan terhadap informasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, secara berkelanjutan KNKT akan terus mendukung dan mengupayakan perbaikan informasi, dengan tujuan mempermudah akses masyarakat terhadap data dan laporan yang relevan" tuturnya.

Dalam upaya ini, KNKT akan terus berinovasi dan beradaptasi untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan standar tertinggi dalam memberikan pelayanan informasi yang berkualitas dan mendukung penuh prinsip demokrasi di tanah air.

Sebagai penutup, Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin menegaskan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan unsur penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. "Saya memandang keterbukaan informasi publik adalah unsur esensial dalam wujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan sekaligus salah satu penentu keberhasilan program-program reformasi birokrasi. Selain itu, memiliki keyakinan bahwa transparansi informasi adalah jalan untuk merawat demokrasi yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat" jelasnya.



Dokumentasi KNKT

KNKT BERIKAN TIPS SAAT MENDAHULUI KENDARAAN BESAR

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024 ialah perilaku berkendara saat mendahului kendaraan besar, seperti truk atau bus. Mendahului kendaraan besar dapat menjadi situasi berisiko tinggi jika tidak dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan aturan lalu lintas.

Guna meminimalisir potensi berbahaya terjadi, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) memberikan tips kepada pengendara untuk memastikan keselamatan saat mendahului kendaraan besar di jalan. Berikut beberapa tips yang dapat diikuti:

1. Pastikan terdapat ruang di depan kendaraan yang akan didahului

2. Pastikan terdapat jarak cukup jauh dengan kendaraan dari arah berlawanan
3. Tidak boleh mendahului dalam kondisi hujan lebat atau terdapat genangan air
4. Pastikan terdapat jarak yang cukup dengan kendaraan yang di depan maupun di belakang

5. Pastikan terdapat jarak pandang yang jelas di depannya minimal 500 m

KNKT mengingatkan semua pengguna jalan untuk selalu mematuhi aturan lalu lintas, menjaga kecepatan yang aman, dan tidak terburu-buru saat melakukan manuver mendahului. Dengan mempraktikkan tips di atas, KNKT berharap dapat menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat selama musim liburan Natal dan Tahun Baru 2024.



Dokumentasi KNKT

GELAR RAPAT BERSAMA PIHAK TERKAIT, KNKT BAHAS BAHAYA AQUAPLANNING

Pada tanggal 15 November 2023, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) menggelar rapat terkait “bahaya aquaplaning dan penggunaan ban yang berkeselamatan” bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan (PPTB) Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan, dan Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia.

Beberapa poin pembahasan diantaranya, yaitu mengenai materi edukasi publik yang belum optimal mengenai “apa yang harus dilakukan” terhadap aquaplaning dan ban berkeselamatan. Kedepannya, pihak

pabrikan ban akan membuat materi cara menghindarkan aquaplaning dan ban berkeselamatan secara lebih detil dan komperhensif melalui penerbitan leaflet, spanduk, dan video.

Pembahasan kedua, materi kampanye “aquaplaning dan ban berkeselamatan” yang semula hanya dua topik kini menjadi empat topik. Ketiga, mengenai lokasi kampanye yang saat ini bertambah selain jalan tol (rest area) namun juga akan dilakukan di jalan arteri nasional (jembatan timbang), dan jalan menuju tempat wisata. Kemudian, target kampanye diprioritaskan pada tiga sasaran yaitu pengguna kendaraan roda dua, pengguna kendaraan mobil pribadi,

dan pengguna kendaraan pariwisata khususnya mobil bus sedang elf/hiace. Dan poin pembahasan terakhir, terkait media kampanye yang akan dilaksanakan baik secara offline maupun online melalui media sosial dan pemutaran video. Dalam pertemuan mendatang, KNKT berkomitmen untuk mengundang operator jalan tol guna menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai batas ketinggian air. Mengingat hingga saat ini, masih belum ada standarisasi yang jelas terkait situasi cuaca

ekstrem seperti curah hujan tinggi untuk mencegah bahaya aquaplaning.

KNKT memandang penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait risiko aquaplaning dan perlunya penggunaan ban yang memenuhi standar keselamatan. Dengan kolaborasi dan komitmen bersama, diharapkan hal ini dapat meningkatkan keselamatan berlalu lintas di Indonesia.



KNKT menggelar rapat terkait “bahaya aquaplaning dan penggunaan ban yang berkeselamatan” bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan (PPTB) Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan, dan Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia.



KNKT BERIKAN TIPS SAAT MELEWATI PERLINTASAN KERETA API

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) memberikan imbauan kepada masyarakat terkait tips keselamatan saat melewati perlintasan kereta api, menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2024. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan keamanan selama musim liburan.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran keselamatan di jalan, KNKT mengingatkan masyarakat untuk memperhatikan beberapa tips penting saat melewati perlintasan kereta api. Tips ini diharapkan dapat membantu mencegah kecelakaan

dan memastikan perjalanan yang aman bagi semua pengguna jalan raya.

Berikut adalah tips selamat berkendara yang perlu menjadi perhatian:

1. Jangan melewati perlintasan sebidang ketika palang pintu sudah mulai ditutup
2. Kurangi kecepatan kendaraan saat melihat rambu peringatan perlintasan sebidang
3. Hentikan kendaraan sejenak sebelum melintas kemudian tengok kiri dan kanan
4. Dilarang melintasi apabila belum cukup ruang untuk kendaraan
5. Jika kendaraan mogok di atas perlintasan, segera keluar dari kendaraan

6. Buka jendela samping untuk mendengar sinyal tanda peringatan

KNKT menegaskan pentingnya untuk tidak melewati perlintasan sebidang ketika palang pintu sudah mulai ditutup. Pengguna jalan dihimbau untuk menunggu hingga palang pintu benar-benar terbuka dan jalur lintasan aman untuk dilalui. Diimbau para pengemudi untuk mengurangi kecepatan kendaraan saat mendekati perlintasan kereta api, terutama ketika melihat rambu peringatan perlintasan sebidang.

Kecepatan yang terkontrol memberikan lebih banyak waktu untuk merespons dan menghindari potensi bahaya. Penting bagi pengemudi untuk menghentikan kendaraan sejenak sebelum melintas perlintasan kereta api, serta disarankan untuk melihat ke kiri dan kanan untuk memastikan tidak ada kereta yang akan melintas.

KNKT berharap dengan mematuhi tips keselamatan ini, masyarakat dapat mengurangi risiko kecelakaan dan memastikan perjalanan yang aman selama musim liburan Natal dan Tahun Baru 2024.





KNKT SAMPAIKAN TEMUAN AWAL DAN REKOMENDASI SEGERA HASIL INVESTIGASI KECELAKAAN DI JPL 63, KLAKAH, JAWA TIMUR

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melaksanakan kegiatan investigasi terkait kecelakaan yang dialami mobil penumpang Isuzu Elf N 7646 T dengan KA 266 (Probowangi) di perlintasan sebidang JPL 63, Klakah, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur pada tanggal 19 November 2023.

Kecelakaan berawal saat kendaraan Isuzu Elf dengan plat nomor N 7646 T melintasi perlintasan sebidang di Km 138+0 dengan No. JPL 63, Klakah, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Secara bersamaan, KA 266 (Probowangi) melintas dari arah Randuagung menuju Klakah, menyebabkan terjadinya tabrakan di lokasi tersebut.

KNKT menyampaikan beberapa temuan awal dari hasil investigasi yang perlu untuk segera dilakukan perbaikan dan peningkatan, di antaranya peralatan EWS di JPL 63 dalam yang ditemukan dalam kondisi tidak berfungsi dimana isyarat lampu tidak menyala dan isyarat suara tidak berbunyi ketika kereta api melintas serta kabel alat pendeteksi kereta api terputus.

Selain itu, penerangan jalan umum di lokasi JPL 63 juga tidak berfungsi, rambu-rambu lalu lintas di JPL 63 dalam kondisi buram dan berlumut, dimana kondisi rambu-rambu tersebut sudah tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas.

Pada jarak pandang bebas minimal 150 meter di jalan raya dari arah utara sebelum JPL, tim investigasi kesulitan untuk melihat lokasi JPL 63 dengan jelas karena pada lokasi tersebut terdapat tikungan dan pepohonan.

Guna menghindari potensi bahaya di masa mendatang, maka KNKT menerbitkan rekomendasi segera yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang, PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

KNKT berharap agar para penerima rekomendasi dapat segera mengambil langkah-langkah keselamatan sebagai tindak lanjut, termasuk perbaikan dan pemeliharaan peralatan EWS, perbaikan penerangan jalan umum, dan perbaikan serta pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas sesuai dengan standar yang berlaku.

Akibat kecelakaan ini, lokomotif KA 266 mengalami kerusakan ringan, sementara Isuzu Elf mengalami kerusakan berat. Terdapat 15 orang korban, dengan 11 orang meninggal dunia dan 4 orang lainnya mengalami luka-luka.



Dokumentasi knkt



Dokumentasi knkt

KNKT TURUT SERTA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM DI PERAIRAN INDONESIA

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) telah menghadiri acara penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang diselenggarakan oleh Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi pada 7 November 2023 di Jakarta. Pelaksanaan acara turut dihadiri oleh sejumlah lembaga terkait, termasuk Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Badan Keamanan Laut, Badan Riset dan Inovasi Nasional,

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Tentara Nasional Indonesia.

Dalam pertemuan ini, para pihak membahas upaya bersama terkait interoperabilitas data dan informasi guna mendukung penegakan hukum di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia. Tujuan utama dari kesepakatan ini adalah untuk menyinergikan pelaksanaan kegiatan terkait interoperabilitas data dan informasi dengan harapan mewujudkan peningkatan efektivitas dan efisiensi penegakan hukum di wilayah perairan Indonesia.

Ruang lingkup kesepakatan bersama mencakup berbagai aspek, termasuk pengaturan mekanisme interoperabilitas data dan informasi, penetapan jenis data dan informasi yang diinteroperabilitaskan, standar data dan metadata, penyimpanan data dan informasi, pengolahan data dan informasi, serta penunjukan personil penghubung. Sebagai pihak kesebelas dalam kesepakatan ini, KNKT memiliki tugas khusus berupa pemberian akses interoperabilitas data dan/atau informasi terkait laporan akhir investigasi kecelakaan pelayaran, dan status rekomendasi pelayaran.

Kesepakatan ini memiliki durasi berlaku selama lima tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum berakhir atas dasar kesepakatan bersama antara para pihak terkait. Dengan adanya MoU ini, diharapkan kerjasama antarlembaga tersebut akan memberikan kontribusi positif dalam menjaga keamanan dan ketertiban di perairan Indonesia.

KNKT berkomitmen untuk mendukung dan melaksanakan ketentuan dalam MoU ini untuk mewujudkan tujuan bersama dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi di wilayah perairan Indonesia.



KNKT telah menghadiri acara penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi pada 7 November 2023 di Jakarta



UPAYA MEWUJUDKAN INDONESIA BEBAS EMISI KARBON TAHUN 2050

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) menyelenggarakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait Penggunaan *Dual Fuel Engine Diesel* (DFED) pada Kapal. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan, PT Pertamina (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), dan beberapa *stakeholder* lainnya pada 24 Oktober 2023 di Jakarta. Soerjanto Tjahjono selaku Ketua KNKT menjelaskan tujuan diadakan kegiatan diskusi, yaitu yang pertama terkait kepentingan emisi karbon dan implementasi IMO Engine Tier III.

Penggunaan DFED diharapkan dapat mendukung pengurangan emisi karbon sesuai dengan janji Pemerintah kepada Dunia. Pemerintah sudah harus menyiapkan infrastrukturnya mulai saat ini dan ketika kebijakan ini diterapkan sektor perhubungan laut telah siap.

KNKT mengingatkan bahwa penerapan IMO Engine Tier III pada kapal-kapal yang berlayar di perairan domestik maupun internasional adalah suatu keharusan. Ini sejalan dengan upaya global untuk mencapai tujuan "*Zero Carbon Emission*" pada tahun 2050 yang didorong oleh *International Maritime Organization* (IMO).

Kedua, hasil penghematan efisiensi penggunaan DFED bisa untuk biaya operasional dan perawatan, terutama terkait penggunaan bahan bakar gas cair, dimana harga relatif lebih murah dibanding dengan bahan bakar fosil. Hal ini diharapkan dapat memadai untuk biaya operasional dan perawatan yang sesuai dengan standar, dengan dampak positif terhadap peningkatan keselamatan pelayaran.

Selain itu, modifikasi sistem menjadi DFED juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar berbasis fosil yang umumnya bersubsidi yang berdampak positif bagi perekonomian nasional. KNKT mencatat bahwa ketersediaan *Compressed Natural Gas* (CNG) di Indonesia relatif melimpah. Hal ini membuka peluang untuk mengurangi impor

bahan bakar dari negara lain, mendukung ketahanan energi nasional.

KNKT menekankan bahwa pemahaman yang baik mengenai berbagai mode penggunaan DFED di kapal sangatlah penting untuk memastikan operasional kapal berjalan dengan optimal sesuai dengan kondisi dan kebutuhan spesifik.

Besar harapan KNKT dengan diadakannya kegiatan FGD ini dapat menjadi langkah awal yang konstruktif dalam menggalang dukungan dan pemahaman yang lebih luas terkait penerapan DFED pada kapal di Indonesia. Dengan kolaborasi dan komitmen dari berbagai pihak terkait, diharapkan bahwa inovasi ini dapat membawa dampak positif signifikan terhadap keselamatan pelayaran dan lingkungan.



KNKT) menyelenggarakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait Penggunaan *Dual Fuel Engine Diesel* (DFED) pada Kapal



Dokumentasi knkt

KNKT AKAN TERBITKAN PERATURAN TATA KELOLA REKOMENDASI KESELAMATAN

Sampai dengan saat ini masih banyak stakeholder belum menindaklanjuti rekomendasi keselamatan yang dikeluarkan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT). Operator, regulator, dan pabrikan sarana transportasi merupakan stakeholder penerima rekomendasi. Salah satu akibat yang akan terjadi adalah peningkatan jumlah kecelakaan transportasi secara signifikan. Stakeholder terkait tidak hanya menindaklanjuti rekomendasi keselamatan yang terdapat pada laporan akhir investigasi kecelakaan transportasi, akan tetapi juga melaporkan perkembangan tindak lanjutnya kepada Ketua KNKT. Hal

ini diperkuat pada pasal ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah No. 62 Tahun 2013 tentang investigasi kecelakaan transportasi. Selain ketentuan pada Peraturan Pemerintah dimaksud, maka sangat diperlukan peraturan pendukung lainnya yaitu Peraturan Presiden No. 102 Tahun 2022 tentang KNKT. Tindak lanjut rekomendasi keselamatan diatur pada pasal 4 ayat f yang menyatakan bahwa salah satu tugas dan fungsi KNKT adalah pelaksanaan evaluasi, pemantauan, klarifikasi, pengkajian, dan sosialisasi atas rekomendasi dalam laporan akhir investigasi kecelakaan transportasi.

Salah satu upaya agar dapat mempermudah implementasi kedua peraturan dimaksud, maka perlu dibuat peraturan di bawahnya berupa Peraturan Ketua KNKT tentang Tata Kelola Rekomendasi Keselamatan Transportasi. Peraturan ini tidak hanya mengatur terkait 5 kegiatan yang harus dilakukan pada Peraturan Presiden dimaksud, akan tetapi juga menjelaskan tentang prinsip tata kelola, kategori, status dan pelaporan rekomendasi keselamatan. Peraturan ini juga menjelaskan status rekomendasi Tidak Dapat Ditindaklanjuti (TDTL) termasuk mekanisme, prosedur penentuannya sampai diterbitkan surat keputusan Ketua KNKT.

Pada Peraturan Ketua ini terdapat 5 kegiatan yang harus dilakukan dalam mengelola rekomendasi keselamatan transportasi, kegiatan pertama yaitu evaluasi rekomendasi keselamatan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana rekomendasi dari hasil investigasi kecelakaan transportasi dapat diimplementasikan dan dilaksanakan oleh penerima rekomendasi.

Kemudian, pemantauan rekomendasi untuk memastikan bahwa status rekomendasi tetap sesuai dengan tanggapan dari pihak penerima rekomendasi, serta memastikan bahwa rekomendasi berada dalam posisi termutakhir.

Selanjutnya, kegiatan klarifikasi tanggapan rekomendasi keselamatan untuk

memastikan bahwa tindak lanjut atas rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi oleh penerima dilakukan dengan jelas dan sesuai dengan maksud serta tujuan dari rekomendasi tersebut.

Setelah itu, dilakukan proses pengkajian rekomendasi keselamatan untuk mengamati efektifitas dan menilai kualitas suatu rekomendasi dan apabila ditemukan kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama maka dilakukan kajian dengan melibatkan beberapa tenaga ahli eksternal. Hingga kegiatan sosialisasi rekomendasi keselamatan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi pihak penerima rekomendasi tentang materi rekomendasi keselamatan, sehingga mereka dapat melakukan tindak lanjut yang sesuai. Selain itu, masyarakat juga akan mendapatkan informasi terkait materi rekomendasi keselamatan, dan diharapkan mereka ikut serta dalam memantau tindak lanjut rekomendasi keselamatan yang dilakukan oleh penerima rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan transportasi.

“Saya berharap peraturan ini dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan rekomendasi keselamatan transportasi dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui transportasi yang lebih aman, nyaman, dan selamat” ujar Ketua KNKT.



PENETAPAN KELAS JALUR KERETA API SEBAGAI ACUAN PERAWATAN DAN PENGOPERASIAN KERETA API

Indonesia terus berjuang menghadapi tantangan besar dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas yang masih tinggi, khususnya yang melibatkan kendaraan sepeda motor. Data terbaru menunjukkan bahwa kendaraan sepeda motor masih mendominasi angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Tahun 2020, angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 23.529 jiwa, setara dengan tiga jiwa meninggal dunia per jam. Pada Desember 2019, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melakukan survei peningkatan keselamatan pengguna jalan dan pencegahan kecelakaan pada ruas jalan Bandungsari – Salem (Gunung Lio), Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa

Tengah. Hasil survei tersebut mengungkap fenomena yang mengkhawatirkan, dengan sebagian besar kecelakaan melibatkan sepeda motor bertransmisi otomatis dan masalah engine brake yang kurang optimal dalam mengurangi kecepatan saat kendaraan melintasi turunan panjang. Berdasarkan hasil survei KNKT tahun 2020, selama kurang lebih satu tahun telah terjadi kecelakaan sepeda motor pada ruas jalan Bandungsari – Salem (Gunung Lio) yang mengakibatkan 13 orang meninggal dunia, dan 95 persen dari korban menggunakan motor matic. Fenomena serupa terjadi di berbagai lokasi lain di Jawa Timur, seperti di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Probolinggo; Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Ijen, Banyuwangi;

Pendakian Gunung Buthak, Malang; hingga Taman Wisata B-29, Lumajang.

Pemerintah daerah telah mencoba mengatasi masalah ini dengan memasang spanduk larangan penggunaan sepeda motor matic di beberapa wilayah tersebut, namun protes dari masyarakat yang ingin tetap menggunakan motor matic saat melakukan perjalanan ke wilayah tersebut menghambat upaya pencegahan ini, bahkan menyebabkan penurunan spanduk peringatan mengenai bahaya penggunaan motor matic di kawasan tersebut.

KNKT ingin mengingatkan seluruh masyarakat agar tidak memaksakan penggunaan kendaraan mereka, dan menggunakannya sesuai dengan fungsi dan kemampuan yang dimiliki oleh kendaraan tersebut. Setiap kendaraan memiliki desain dan rancangan yang harus diperhatikan untuk keselamatan bersama. Upaya-upaya seperti sosialisasi terkait penggunaan sepeda motor bertransmisi otomatis (*safety driving*) oleh kementerian terkait serta penerbitan buku panduan

keselamatan berkendara (*safety riding*) oleh pabrikan industri sepeda motor diharapkan dapat membantu meminimalisir kejadian serupa di masa depan.

Data dari Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menunjukkan pentingnya upaya ini, mengingat bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian bagi kelompok umur anak-anak dan remaja di Indonesia. Kerugian ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas juga sangat signifikan. Oleh karena itu, keselamatan berkendara harus menjadi prioritas bersama, dan penggunaan kendaraan sepeda motor bertransmisi otomatis perlu dievaluasi secara cermat agar dapat lebih aman di jalanan Indonesia.

KNKT mengimbau seluruh masyarakat untuk bersama-sama berkontribusi dalam menciptakan lalu lintas yang lebih berkeselamatan dan membantu mewujudkan tercapainya penurunan angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia.



KNKT UNGKAP TEMUAN AWAL DAN REKOMENDASI SEGERA MELEDAKNYA TRUK PENGANGKUT TABUNG COMPRESSED NATURAL GAS (CNG)

Pada Minggu, 26 November 2023, sekitar pukul 20.00 WIB, sebuah truk dengan nomor polisi B 9496 SYX, mengangkut tabung CNG kosong dari PT. HNL Cianjur, Jawa Barat. Truk tersebut tiba di SPBG Citeureup pada 27 November 2023, pukul 02.00 WIB untuk proses pengisian. Setelah pengisian sebanyak \pm 737 LSP dengan tekanan akhir \pm 200 Bar dan unloading \pm 200 LSP di Hotel Pullman Ciawi, truk kembali ke SPBG Citeureup. Berlanjut, setelah pengisian dan pemeriksaan, truk melanjutkan perjalanan menuju PT. HNL melalui rute Sukabumi.

Sekitar pukul 17.30 WIB, saat melintasi Jalan Raya Sukabumi-Bogor, Cibadak, terjadi ledakan tabung CNG. Kecelakaan ini mengakibatkan dua orang meninggal dunia dan tujuh orang mengalami luka ringan yang dievakuasi ke RSUD Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi.

Dari hasil investigasi, KNKT menyampaikan enam **temuan awal**, beberapa di antaranya ditemukan cairan dalam salah satu tabung sekitar 150 ml, hasil pemeriksaan visual menggunakan *borescope* dan pengecekan lapisan dalam tabung ditemukan lapisan dalam tabung mengalami korosi, beberapa korosi awal pada bagian luar tabung karena

kerusakan lapisan cat pada tabung, masa berlaku kalibrasi manometer yang digunakan untuk memonitor tekanan gas pada instalasi tabung CNG sampai tanggal 22 Desember 2022.

KNKT menegaskan bahwa tujuan utama dari investigasi ini adalah untuk meningkatkan keselamatan transportasi. Oleh karena itu, KNKT mengeluarkan rekomendasi keselamatan segera sebagai langkah preventif dan perbaikan terhadap kegagalan mekanis yang dapat berkontribusi pada kejadian ledakan kendaraan pengangkut CNG.

Rekomendasi segera ditujukan kepada beberapa pihak terkait, di antaranya:

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan:

1. Agar dilakukan evaluasi terhadap aspek kelaikan tabung, instalasi dan crash worthiness untuk kendaraan baik yang menggunakan bahan bakar CNG maupun yang digunakan sebagai alat angkut CNG, Mengingat bahaya atau hazard yang ditimbulkan sangat berbahaya atau catastrophic.
2. Agar meningkatkan pengawasan kondisi tabung dan instalasi tabung CNG terhadap Kendaraan Bermotor yang menggunakan Bahan Bakar CNG dan Kendaraan Bermotor yang digunakan sebagai pengangkut CNG.
3. Agar berkoordinasi dengan regulator terkait terhadap peningkatan keselamatan kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut CNG, dimana rak

tabung CNG (CNG Tube Skid) tidak terikat permanen ke kendaraan bermotor.

4. Agar meningkatkan pengawasan di lapangan terhadap kendaraan bermotor yang digunakan sebagai pengangkut CNG sesuai peruntukannya.

Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi,
Kementerian Energi dan Sumber Daya
Mineral:

1. Agar melakukan monitoring dan evaluasi terkait regulasi dan standard serta pengawasan kualitas CNG baik yang diproduksi maupun yang disalurkan ke masyarakat.
2. Agar melakukan pengambilan contoh dan pengujian CNG pada SPBG Citeureup dan SPBG lainnya agar dapat memenuhi parameter-parameter yang telah dipersyaratkan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sdri. Lisna Rosmayati, Lemigas tentang “Mutu Kadar Air Dalam Bahan Bakar Gas Di Sektor Transportasi Darat Dan Teknik Mitigasinya. Lisna Rosmayati, Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS.” Dapat disimpulkan bahwa kandungan air yang ada pada CNG bersifat asam dengan jumlah yang cukup banyak dan belum sesuai dengan standard yang telah ditetapkan yaitu 3 lb/mm scf. Dimana kandungan air yang bersifat asam ini sangat korosif terhadap tangki CNG yang terbuat dari baja dengan tipe satu ataupun tipe dua. Timbulnya karat ini dapat menyebabkan kegagalan pada tangki yang membahayakan keselamatan

operator ataupun masyarakat umum. Untuk ini agar dapat dilakukan perbaikan mutu gas CNG yang ada saat ini.

Direktorat Jenderal Pembinaan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan:

1. Agar meningkatkan pengawasan terhadap penerapan dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 37 Tahun 2016.
2. Agar melakukan kegiatan pemeriksaan dan/atau pengujian oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis atau Ahli K3 Bidang Pesawat Uap dan Bejana Tekanan setelah terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, atau peledakan.
3. Agar berkoordinasi dengan regulator terkait terhadap kewenangan sertifikasi kelaikan, pengujian dan pengawasan rak tabung CNG (*CNG Tube Skid*) yang tidak terikat permanen ke kendaraan bermotor pengangkut.
4. Agar mengkaji fungsi pengawasan dan uji berkala tabung untuk disesuaikan dengan kondisi gas CNG dan lingkungan yang ada di Indonesia, dimana pada peta korosi dunia, Indonesia berada pada daerah yang sangat *corrosive*.

PT. Pertamina Gas:

1. Agar meningkatkan pengawasan terkait kesesuaian kualitas gas yang disalurkan ke konsumen (gas dari dispenser) terhadap *standard* yang ditetapkan oleh regulator.

2. Agar meminta pengujian CNG pada SPBG milik PT. Pertamina Niaga kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

3. Agar ditanyakan sertifikat kelaikan dan masa uji berkala tabung dan instalasinya sebelum dilakukan pengisian.

PT. Raja Gas Samudra (Operator):

1. Agar dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap kondisi tabung maupun instalasi terhadap kemungkinan terjadi korosi baik dari sisi luar maupun dari sisi dalam. Pengisian Bejana Tekanan harus dilakukan tahapan sebagai berikut :
 - a) Pembersihan dan pengecekan dilakukan untuk memastikan tidak boleh ada karat atau retak-retak, sisa gas, sisa tekanan dan kotoran bahan yang mudah terbakar.
 - b) Pengeringan dilakukan dengan menggunakan angin bertekanan atau nitrogen yang bebas dari kandungan minyak.
 - c) Petunjuk tekanan bejana tekanan harus terkalibrasi secara periodik.
2. Agar dilakukan perawatan menyeluruh terhadap tabung dan instalasi tabung CNG sesuai *standard* yang ditetapkan oleh regulator.

KNKT berharap kepada para pihak penerima rekomendasi segera agar secepatnya dapat memberikan tanggapan serta tindakan keselamatan (*safety actions*) lebih lanjut guna meminimalisir potensi bahaya di masa yang akan datang.

GALERI FOTO



KNKT menerima penghargaan sebagai Badan Publik dengan kualifikasi Informatif untuk kategori Lembaga Non Struktural. Acara penghargaan ini dilaksanakan di Istana Wakil Presiden RI pada hari Selasa, 19 Desember 2023.



KNKT lakukan proses investigasi kecelakaan perkeretaapian anjlokkan KA 17 Semeru di KM 520+4 petak jalan Sentolo - Wates Daop 6 Yogyakarta pada 18 Oktober 2023



Pelaksanaan kegiatan FGD terkait 'Penggunaan Diesel Dual Fuel pada Kapal' bersama Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan, PT Pertamina (Persero), dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) di Pullman Thamrin Jakarta, Selasa 24 Oktober 2023.



Kegiatan Kepala Sekretariat KNKT beserta tim menghadiri Uji Publik Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat di Hotel Grand Mercure, Kemayoran pada Selasa, 28 November 2023



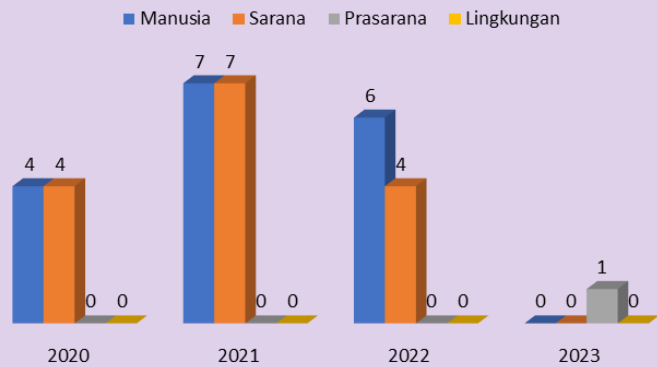
Pelaksanaan kegiatan Media Rilis dengan tema "Capaian Kinerja KNKT Tahun 2023" di Ruang Aula KNKT pada tanggal 14 Desember 2023. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Ketua KNKT dan disampaikan pemaparan materi dari keempat moda transportasi KNKT.



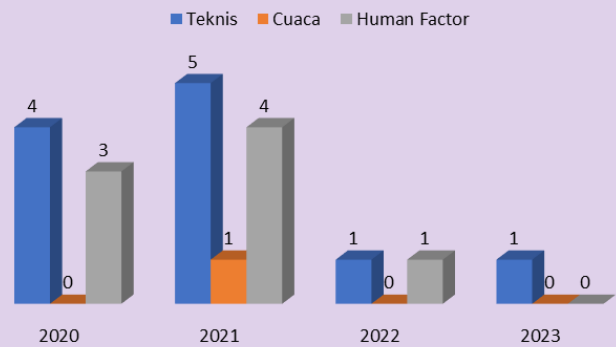
Kepala Sekretariat KNKT beserta tim melaksanakan monitoring penyelenggaraan angkutan Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 pada 19-21 Desember 2023 di Medan. Lokasi monitoring meliputi Bandara Internasional Kuala Namu, Pelabuhan Belawan, Stasiun Kereta Api Medan dan Terminal Terpadu Amplas



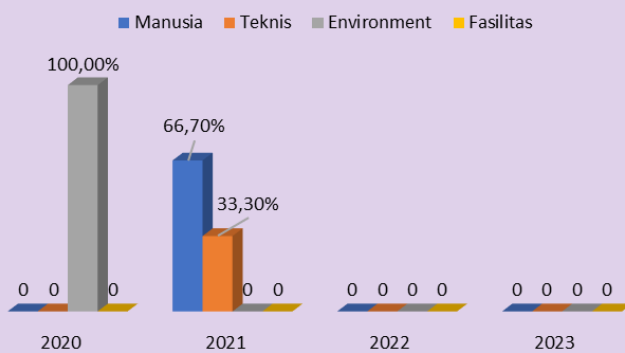
Faktor Penyebab Kecelakaan LLAJ Tahun 2020 - Desember 2023



Faktor Penyebab Kecelakaan Pelayaran Tahun 2020 - Desember 2023



Faktor Penyebab Kecelakaan Penerbangan Tahun 2020 - Desember 2023



Faktor Penyebab Kecelakaan Kereta Api Tahun 2020 - Desember 2023





NO BLAME NO JUDICIAL NO LIABILITY



HINDARI AQUAPLANING DAN PECAH BAN DI JALAN TOL



AQUAPLANING

- 1 PERIKSA TEKANAN ANGIN BAN SEBELUM BERANGKAT
- 2 SAAT HUJAN KENDALIKAN KECEPATAN (maksimum 60 km/jam)
- 3 JIKA TERKENA AQUAPLANING JANGAN GUNAKAN REM, CUKUP PERTAHANKAN KEMUDI PADA POSISINYA



WASPADA TABRAK BELAKANG DI JALAN TOL

- 1 PATUHI BATAS KECEPATAN DI JALAN TOL (maksimum 100 km/jam dan minimal 60 km/jam)
- 2 ISTIRAHAT DI REST AREA JIKA MERASA NGANTUK/LELAH
- 3 JAGA JARAK AMAN DENGAN KENDARAAN DI DEPANNYA (minimal 50 Meter)
- 4 GUNAKAN LAJUR KANAN HANYA UNTUK MENDAHULUI
- 5 PERIKSA SECARA TERATUR TEKANAN ANGIN BAN KENDARAAN